



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN GARUT
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 GARUT**

Jln. Miramare No. 361 Pameungpeuk Garut Tel. (0262) 522972, Fax. (0262) 522922
Web : www.man3garut.sch.id – Email : manpameungpeuk@kemenag.go.id

**PENILAIAN HARIAN TAHUN BERBASIS ONLINE
TAHUN PELAJARAN 2020 – 2021**

Mata Pelajaran : Sejarah Hari, Tanggal : Kamis, 14 Februari 2021
Kelas/Program : X / IPS Waktu : 10.00 – 11.00 WIB

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

Bacalah Teks Berita Berikut !

Manusia Purba di Jawa Masih Hidup Saat Sejenisnya Punah di Muka Bumi

Danu Damarjati - detikNews

Senin, 23 Des 2019 16:00 WIB

Foto ilustrasi (Istimewa)

Jakarta - **Manusia purba** di Pulau Jawa ternyata paling panjang umur ketimbang sejenisnya di seluruh dunia. Manusia purba di seluruh dunia sudah punah kecuali yang tinggal di Pulau Jawa. Hal tersebut merupakan temuan 25 ilmuwan lintas universitas-lintas negara, termasuk para ilmuwan dari Institut Teknologi Bandung (ITB) dan Museum Geologi Bandung.

Laporan mereka diterbitkan oleh jurnal **Nature** dengan judul 'Penampakan Terakhir **Homo erectus** di Ngandong, Jawa, 117 ribu-108 Ribu Tahun Lalu'. Ngandong yang dimaksud adalah dusun di Kecamatan Kradenan, Blora, Jawa Tengah. Laporan di jurnal Nature telah menjadi pemberitaan internasional lewat CNN, BBC, The Guardian, hingga Business Insider.

Homo erectus bila diartikan adalah 'manusia yang berjalan tegak', dianggap ilmuwan sebagai nenek moyang manusia modern. Menurut penelitian terbaru itu, **Homo erectus** di Ngandong hidup antara 117 ribu hingga 108 ribu tahun lalu.

Homo erectus di Ngandong ini adalah yang paling mutakhir, bentuk tubuh dan volume otaknya paling mendekati manusia, dan paling muda dari **Homo erectus** di sekitarnya. **Homo erectus** versi terdahulu adalah yang menghuni Sangiran mulai 1,51 juta hingga 0,93 juta tahun lalu, dan juga yang menghuni Trinil antara 530 ribu hingga 430 ribu tahun lalu. Semuanya ada di sekitar Bengawan Solo.

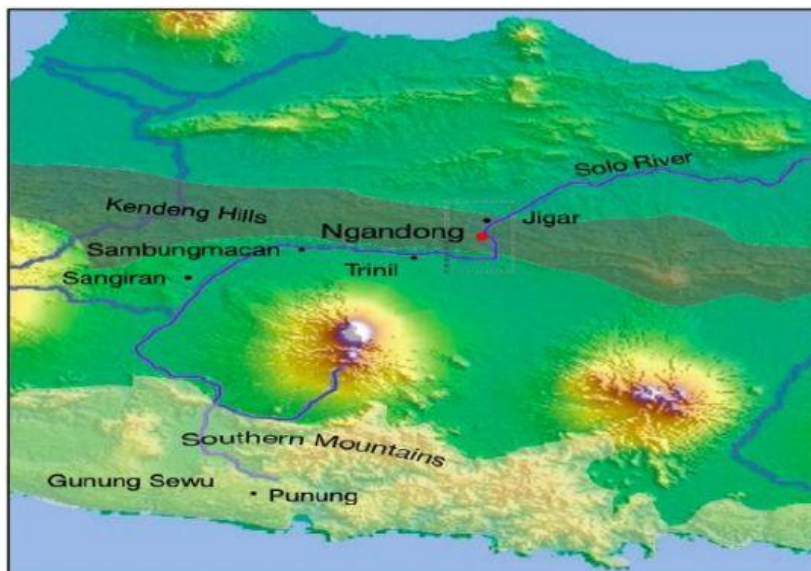
Temuan ini menunjukkan bahwa **Homo erectus** merupakan manusia purba dengan masa hidup terpanjang ketimbang manusia purba jenis lainnya. **Homo erectus** hidup lestari selama 1,8 juta tahun. Bandingkan dengan manusia (disebut sebagai **Homo sapiens modern**) yang umurnya belum sampai sejuta tahun di dunia ini. Ilmuwan memperkirakan manusia modern baru berumur 200 ribu tahun lalu atau 130 ribu tahun

lalu.

Temuan dari Ngandong ini juga menunjukkan *Homo Erectus* ternyata berumur lebih panjang ketimbang yang semula diperkirakan. Sebelumnya, *Homo erectus* diperkirakan sudah lenyap dari permukaan bumi sejak 500 ribu tahun lalu. Ternyata fosil dari Ngandong membuktikan *Homo erectus* masih hidup sampai 108 ribu tahun lalu.

"Ini menegaskan bahwa Ngandong adalah situs *Homo erectus* termuda yang ditemukan di mana pun di dunia," kata penulis studi dan ahli paleoantropologi di University of Iowa, Russell Ciochon, dilansir CNN. "Kami telah mengakhiri kontroversi panjang mengenai usia situs penting ini dalam evolusi manusia," tambah Ciochon.

Kenapa *Homo erectus* di Jawa tidak ikut punah ketika *Homo erectus* lain di dunia sudah punah duluan? Jawabannya sekaligus merupakan penjelasan penyebab kepunahan mereka. Dahulu kala, Pulau Jawa belum menjadi hutan hujan seperti hutan-hutan lebat tropis di Indonesia saat ini. Dulu, Jawa adalah hutan terbuka (*open woodlands*), tempat hidup yang cocok untuk *Homo erectus* berburu dan mencari makan. Namun sekitar 120 ribu tahun lalu, hutan terbuka berubah menjadi hutan hujan dengan pepohonan yang rapat.



Tempat hidup *Homo erectus* era dulu. (Rizal Y, Westaway, KE Zaim dkk/Jurnal Nature 2019)

Homo erectus tidak mampu beradaptasi dengan perubahan alam itu, dan akhirnya punah. Kepunahan *Homo erectus* diikuti dengan kepunahan gajah di Jawa, rusa, dan jenis-jenis lembu tertentu di zaman itu. "Mereka mungkin tidak dapat menemukan sumber makanan yang biasanya mereka makan, atau mereka mungkin lebih rentan terhadap predator di hutan hujan," kata Ciochon.

Perubahan kondisi Jawa dari hutan terbuka menjadi hutan hujan terkait dengan terjadinya perubahan iklim, dikenal sebagai periode glasial yang dingin ke periode interglasial yang lebih hangat. Kemungkinan lain yang menjadi penyebab kepunahan mereka adalah letusan gunung berapi. (dnu/fjp)

Pilihlah pertanyaan di bawah ini !

1. Berdasarkan berita di atas, homo erectus termasuk manusia purba	BENAR	SALAH
2. Homo erectus hidup bersamaan dengan manusia modern awal	BENAR	SALAH
3. Berdasarkan volume otak, homo erectus termasuk manusia modern	BENAR	SALAH
4. Berdasarkan ciri-cirinya, homo erectus termasuk pada jenis Ardipithecus Ramidus	BENAR	SALAH
5. homo erectus sudah mulai memakan daging	BENAR	SALAH
6. Jika dihubungkan dengan "Missing Link" antara manusia purba dan manusia modern, homo erectus merupakan jawaban dari missing link tersebut	FAKTA	OPINI
7. Homo erectus memiliki volume otak 900 sd 1300 cc	BENAR	SALAH
8. Homo erectus sudah memiliki pemahaman tentang api	BENAR	SALAH
9. Homo erectus merupakan bagian dari Ardipithecus Ramidus karena sudah berjalan dengan dua kaki dan bervolume otak 350 cc	BENAR	SALAH
10. Paragraf kelima menunjukkan bahwa homo sapiens sapiens merupakan kelanjutan dari homo erectus	BENAR	SALAH
11. Berdasarkan fisiknya, homo erectus yang ditemukan di Ngandong termasuk Ras Mongoloid	BE NAR	SALAH
12. Kalau membaca dari pernyataan di atas, pada saat homo erectus hidup, maka kehidupan homo erectus sudah mengenal kepercayaan dan penguburan mayat	BENAR	SALAH
13. Pada bacaan di atas, dapat disimpulkan bahwa homo erectus walaupun masih hidup bersamaan dengan manusia modern, mereka tetap berbeda secara fisik dan non fisik	BENAR	SALAH
14. Berdasarkan pernyataan di atas, homo erectus memiliki bentuk fisik sama dengan manusia sekarang yaitu tegap, berjalan dengan dua kaki, tinggi badan 165 – 185 cm, warna kulit, rambut, dan mata, bentuk hidung, kedua mata sama menghadap ke depan, dan tungkai jari bisa digerakan kesegala arah	BENAR	SALAH
15. Berdasarkan bacaan di atas, kehidupan manusia tersebut memiliki dua kehidupan baik secara fisik maupun non fisik	BENAR	SALAH

16. . Persamaan antara manusia purba dengan manusia modern dalam hal bentuk badan digambarkan sebagai berikut
- manusia purba dan manusia modern sama-sama memiliki bentuk badan yang ramping
 - manusia purba dan manusia modern sama-sama memiliki postur tubuh yang tegak
 - manusia purba dan manusia modern memiliki persamaan tinggi badan
 - manusia purba dan manusia modern memiliki bentuk badan masing-masing
 - manusia purba dan manusia modern sama-sama memiliki bentuk tubuh yang besar
17. Persamaan manusia purba dan manusia modern dalam hal tinggi badan adalah ...
- manusia purba dan manusia modern sama-sama memiliki tinggi badan lebih dari 2 meter
 - manusia purba dan manusia modern masing-masing memiliki tinggi badan
 - manusia purba dan manusia modern memiliki tinggi badan kurang dari 200 cm
 - manusia purba dan manusia modern memiliki tinggi badan yang bervariasi
 - manusia modern mengikuti tinggi badan yang dimiliki manusia purba
18. Persamaan non fisik antara manusia purba dan manusia modern antara lain
- manusia purba dan manusia modern sama-sama telah mengenal upacara penguburan
 - manusia purba dan manusia modern memiliki bahasa yang sama
 - manusia purba dan manusia modern sama-sama telah menggunakan api
 - manusia purba dan manusia modern memiliki kepercayaan yang sama
 - manusia purba dan manusia modern memiliki mata pencaharian yang sama
19. Perhatikan ciri-ciri fisik berikut
- Ruang tengkorak lebih besar
 - Volume otak kurang dari 1000 cc
 - Tengkorak kepala atas bulat
 - Tengkorak kepala atas datar dan lancip
- Ciri-ciri fisik manusia modern ditunjukkan pada angka
- 1 dan 2
 - 1 dan 3
 - 2 dan 3
 - 2 dan 4
 - 3 dan 4
8. Perbedaan manusia modern dengan manusia purba dalam aspek non fisik adalah... .
- manusia purba telah mengenal kepercayaan setelah kematian, manusia modern mengenal penguburan jenazah yang meninggal
 - manusia purba telah hidup menetap, manusia modern telah nomaden
 - manusia purba belum mengenal perhiasan, manusia modern telah mengenal perhiasan seperti manik-manik, kalung, gelang
 - manusia purba belum mengenal bahasa, manusia modern telah mengenal bahasa
 - manusia purba belum mampu membuat peralatan hidup, manusia modern sudah dapat

